

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas sebagai mana telah dipaparkan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa “PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KONSEP PERPINDAHAN ENERGI PANAS”, berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Simpulan ini dapat dirinci ke dalam tiga hal berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran

Sistematika perencanaan pembelajaran IPA dengan materi pokok “ perpindahan energi panas dan penerapannya dalam kehidupan sehari hari” dengan metode demonstrasi pada dasarnya sama dengan sistematika yang biasa disusun oleh guru. Namun demikian, RPP yang disusun peneliti didalamnya mencakup kegiatan sebagai berikut: kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru membimbing siswa, merumuskan masalah, lalu mengajukan hipotesis, hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian dibuktikan siswa secara berkelompok, hasil pengamatan didiskusikan lalu dipresentasikan di depan kelas dan dibahas bersama dan akhirnya dengan bimbingan guru siswa menarik kesimpulan, dan dalam kegiatan intinya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

Empon Masriah, 2012

Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Konsep Perpindahan Energi Panas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dengan menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA tentang perpindahan energi panas, ternyata dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sedangkan guru berperan sebagai fasilitator atau pembimbing dan pemberi motivasi dalam proses pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran didapat temuan hasil interaksi antara guru dan siswa.

Guru tidak lagi menggunakan metode ceramah tetapi memakai metode demonstrasi, sistem mengajar guru bervariasi, guru sebagai fasilitator, bukan lagi sebagai penyaji materi. Menyampaikan pembelajaran lebih efektif, lebih bisa menguasai kelas untuk membimbing, memotivasi siswa supaya mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Siswa secara tertib berkelompok dan menyimak arahan dari guru, siswa melakukan demonstrasi sesuai arahan guru, siswa dapat mengidentifikasi masalah dan dapat mempresentasikan hasil observasi, diskusi serta membuat kesimpulan.

3. Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan data peningkatan hasil belajar siswa, pada pra siklus memperoleh nilai rata – rata 52,925, dengan presentasi 47,50%, siklus I memperoleh nilai rata – rata 58,325, dengan presentasi 67,50%, siklus II memperoleh nilai rata – rata 66,75, dengan presentasi 85%, dan siklus III memperoleh nilai rata – rata 81, dengan

presentasi 95%. Adapun kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan adalah 55.

Berdasarkan data di atas maka proses pembelajaran IPA materi pokok perpindahan energi panas di kelas IV dengan menggunakan metode demonstrasi, dipandang dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, ada beberapa saran yang peneliti ajukan demi peningkatan hasil pembelajaran IPA di sekolah dasar, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk mencapai keberhasilan dengan menggunakan metode demonstrasi, dimohon hendaknya kepala sekolah untuk menyediakan sarana dan pra sarana dan dukungan berupa moril maupun materil, supaya pembelajaran terlaksana dengan baik dan menghasilkan siswa yang berkualitas dan potensial.

2. Bagi guru

Guru –guru diharapkan dapat mencoba menggunakan metode demonstrasi untuk menerapkan pada pembelajaran yang lainnya tetapi untuk ini guru hendaknya menguasai konsep langkah-langkah metode demonstrasi dan menyiapkan RPP dengan baik, serta penyediaan media yang relevan.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan melakukan penelitian – penelitian yang yang berikutnya dengan lingkup mata pelajaran dan materi lebih luas lagi.

